# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti bahas sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Nasima Semarang dilakukan dengan melakukan pengawasan dan bantuan terhadap kinerja guru pada unit SMP, pelaksana supervisi dibantu oleh manajer pendidikan yang diangkat oleh yayasan melakukan bimbingan baik mingguan maupun bulanan terhadap administrasi pengajaran yang dilakukan guru, pendampingan dalam penyusunan rencana pembelajaran, pembuatan evaluasi dan pelaksanaan pengajaran di kelas.
2. Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan mutu guru PAI di SMP Nasima Semarang yaitu mengarahkan guru PAI pada proses pembelajaran yang tidak hanya teori tetapi aktif dalam pendampingan siswa harian (praktek dan teori baik) agar tercapai standar KKM pada diri peserta didik, memberikan arahan kepada guru PAI untuk menyusun sistem evaluasi yang baik. Mulai dari cara membuat soal (praktek dan teori) sampai cara melakukan penilaian, karena bagaimanapun tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar salah satunya adalah hasil dari evaluasi yang dilakukan., kepala sekolah memberikan reward kepada guru bila hasilnya sesuai KKM dengan mempercepat kenaikan pangkatnya, namun juga sebaliknya bagi guru yang kurang cakap dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai KKM maka dilakukan penundaan kenaikan pangkat dan melakukan komunikasi dengan DEPAG, MGMP, dalam rangka peningkatan kualitas guru PAI.
3. Problematika yang dialami oleh kepala sekolah sebagai supevisor untuk meningkatkan mutu guru PAI di SMP Nasima Semarang Kurangnya kemampuan guru PAI dalam menggunakan dan memanfaatkan IT, sistem

pembelajaran yang masih klasik, banyaknya pekerjaan di SMP nasima semarang dalam pengembangan mutu sekolah terkadang jadwal supervisi terbengkalai. Maka menurut yang bisa dilakukan adalah kepala sekolah sebagai supervisor lebih meningkatkan mutu guru melalui profesional guru PAI semakin baik. Hal ini bisa dilakukan dengan

a. Mengikutkan guru PAI dalam pelatihan pembuatan karya ilmiah.
b. Menganjurkan mereka untuk mengadakan penelitian atau studi banding yang tentu saja sekolah memberikan anggaran untuk kegiatan tersebut.
c. Menganjurkan guru PAI untuk melanjutkan studi / kuliah. Dalam hal ini sekolah / yayasan memberikan beasiswa kepada guru PAI.
d. Menambah guru PAI agar aktifitas mereka tidak terlalu padat sehingga mereka dapat mengikuti pelatihan-pelatihan.
e. Anggaran perlu ditambah agar dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang membutuhkan biaya banyak dan bagaimana pemecahannya

Selain itu membiasakan guru menggunakan IT agar pembelajaran lebih berkualitas dan mencapai ketuntasan yang diharapkan

## B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMP Nasima Semarang hendaknya meningkatkan lagi kinerjanya terutama lebih memfokuskan mensupervisi kinerja guru.
2. Bagi pihak sekolah di SMP Nasima Semarang untuk meningkatkan lagi mutu pendidikan dan menjadikan urusan peningkatan pembelajaran menjadi tujuan utama.
3. Bagi pihak Guru PAI hendakanya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan IT agar pembelajaran lebih bermakna.

## C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, maka terselesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini sudah barang tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan, hal demikian disebabkan keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu peneliti, mengharapkan saran, kritik yang konstruktif dari para pembaca demi perbaikan karya mendatang.

Akhirnya semoga skripsi ini merupakan salah satu amal shaleh peneliti dan dapat bermanfaat bagi pembaca semua. Amin.